

Al-Qaeda Akan Bunuh Penghina Nabi Muhammad

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Gaza - Al-Qaeda mengancam Presiden Prancis Emmanuel [Macron](#) atas pernyataannya yang menyinggung perasaan umat Islam. Kelompok jihadis ini menyerukan pada seluruh pengikutnya untuk membunuh menghina Nabi Muhammad di manapun dan siapapun orangnya.

Menurut Al-Qaeda membela Nabi wajib hukumnya sekalipun dengan cara membunuh penghina. "Membunuh siapa pun penghina Nabi (Muhammad) adalah hak setiap Muslim," kata kelompok jihadis yang berakronim Prancis AQMI ini dalam sebuah pernyataan, dikutip dari *AFP*, Selasa (3/10).

Bulan lalu Macron membela penerbitan kartun Nabi Muhammad oleh majalah *Charlie Hebdo* atas dasar kebebasan berbicara dan berekspresi. Pembelaan diri yang dilakukan Macron ini semakin menimbulkan amarah kelompok Jihadis. Seakan perbuatannya warga Prancis yang menghina Nabi ini tidak mau bersalah dengan kondisinya.

Sikap Macron ini telah memicu kemarahan Muslim di seluruh dunia. Berujung pada pemboikotan produk-produk asal Prancis. "Boikot adalah kewajiban tapi itu tidak cukup," kata AQMI. AQMI memandang Macron, "orang muda, tidak berpengalaman, dengan sedikit otak, bersikeras menyinggung Nabi". AQMI pun

akan membalas komentar Macron yang menyinggung Islam.

Macron juga mengaitkan [Islam](#) dengan terorisme setelah adanya insiden pemenggalan seorang guru, Samuel Paty, karena menunjukkan gambar Nabi Muhammad kepada murid-muridnya selama pelajaran tentang kebebasan berekspresi.

Macron pun telah menyanggah tuduhan yang menghampirinya. Ia mengaku, hanya ingin mendukung kebebasan berpendapat dan berekspresi yang dimiliki seluruh warga Prancis. Namun ungkapan Macron dianggap berlebihan dan biadab oleh Al-Qaeda.

Jelas presiden Prancis ini melakukan pembelaan dengan mengajak pembicaraan lebih lanjut tentang kasus ini. "Saya menyadari ini (kartun) bisa [menimbulkan kemarahan](#) (umat Islam) dan saya menghormatinya, tetapi kita harus membicarakannya," jelas Macron, Minggu (1/11).

Macron juga menegaskan, Prancis tidak pernah punya masalah dengan agama apa pun. Ia memastikan, semua agama bisa dipraktikkan dengan bebas di negaranya. Prancis selama ini, tutur Macron menjunjung tinggi perbedaan dan kebebasan warganya.

"Semua agama ini dipraktikkan dengan bebas di negara ini. Tidak ada stigmatisasi khusus. Prancis berkomitmen menjaga perdamaian dan hidup berdampingan bersama," tegas presiden Prancis.